

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan berperan penting dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian peserta didik menjadi lebih baik. Dengan perkembangan zaman yang semakin berkembang dan kurikulum yang semakin maju akan menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik untuk menjadikan generasi yang berkualitas serta berkarakter.

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan tujuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu adalah kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.²

Pendidikan karakter menurut Fakry Gaffar Pendidikan karakter adalah “ sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu”³

Tantangan seorang pendidik di jaman yang semakin berkembang ini yaitu menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik karena pendidikan karakter sendiri sangat erat hubungannya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi kita melihat dari fenomena yang terjadi saat ini yaitu terjadinya pandemi Covid-19 yang dimana membuat proses pembelajaran dilakukan secara online. Maka dari itu moral anak bangsa saat ini perlu diperkuat dengan memupuknya melalui pendidikan karakter berbasis online.

Penerapan pendidikan karakter di sekolah atau lembaga pendidikan biasanya guru terlibat langsung dalam penanaman pendidikan karakter diiringi dengan proses pembelajaran, namun saat ini pendidikan karakter bisa dilakukan dengan cara dan metode yang berbeda yaitu melalui pembelajaran e-

² Muchlas Samani Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 41.

³ Mia Zakira dan Dewi Arumsari, *Jeli Membangun Karakter Anak*, (Jakarta : BIP, 2011), hal. 5.

learning. Pendidikan karakter tersebut bisa berbasis keagamaan dan kewarganegaraan khususnya tanggungjawab siswa, hal tersebut nantinya akan membentuk peserta didik berjiwa sosial baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, mampu berpikir kritis, mampu menghormati orang lain, berjiwa luhur dan adil dalam hal apapun.

Secara konseptual penanaman pendidikan karakter sesuai dengan kurikulum yang sekarang ini di pakai yaitu kurikulum 2013, yang dimana kurikulum tersebut mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa karakter religius, berakhlak mulia, cendekia, mandiri dan demokratis. Sehingga, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya .

Namun, beberapa fenomena saat ini pendidikan karakter sering diabaikan begitu saja. Hal tersebut disebabkan ada beberapa faktor yang melatarbelakanginya. Faktor terbesar yang mempengaruhi peserta didik mengabaikan pendidikan karakter yaitu berasal dari pengaruh lingkungan peserta didik apalagi sekarang proses pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh.

Kasus yang banyak di terjadi dilingkungan siswa saat ini yaitu kurangnya rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri, kurangnya sikap toleransi, kurangnya jiwa sosial, dan kadang anak kurang dalam hal melaksanakan kegiatan keagamaan ketika mereka berada di lingkungan mereka.

Jika kasus-kasus yang ditemui di atas semakin hari semakin meningkat maka pendidikan karakter belum tersampaikan dengan baik. Karena tujuan dari pendidikan karakter sendiri yaitu program pengajaran yang mengembangkan watak dan tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai budi pekerti dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, kepercayaan, kedisiplinan, dan kerja sama yang menekankan ranah afektifnya tanpa meninggalkan ranah kognitifnya maupun psikomotoriknya.

Guru pada masa pandemi *Covid 19* ini dituntut untuk lebih kreatif dalam hal penanaman pendidikan karakter. Hal ini tentunya menuntut inovasi-inovasi yang tetap mengedepankan aspek positif. Dunia pendidikan saat ini dapat memanfaatkan pembelajaran secara tidak langsung atau menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning*.

Pembelajaran berbasis internet atau yang sering disebut dengan *e-learning* merupakan salah satu bentuk inovasi dari pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Namun secara tidak langsung pada dasarnya *e-learning* juga dapat dijadikan sebagai media pembentukan karakter peserta didik. Media pembelajaran memiliki peranan dalam proses pembelajaran, hal ini tentunya terkait dengan perannya dalam penyampaian informasi dari guru ke siswa.

Budaya yang ada di MIN 1 Tulungagung ini berbeda dengan sekolah pada umumnya, disekolah ini lebih menarik dan unik dalam hal penanaman karakter siswa khususnya karakter religus dan tanggungjawab. Proses pembentukan karakter siswa dilakukan dengan dengan dukungan metode-metode guru yang dimana dilakukan secara *e-learning*.

Pembelajaran *E-Learning* sendiri banyak di gunakan di Lembaga-lembaga pendidikan terutama MIN 1 Tulungagung. Pembelajaran *E-Learning* dilakukan agar memiliki inovasi baru agar bisa mencapai sasaran pendidikan. MIN 1 Tulungagung telah mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi modern. Maka dari itu peran guru yang modern sangat diperlukan untuk membentuk karakter khususnya dalam bidang keagamaan dan kewarganegaraan yang dilakukan dengan memanfaatkan suatu pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan suatu teknologi maka akan membentuk variasi belajar yang baru dan diharapkan *output* atau keluaran dari MIN 1 Tulungagung memiliki jiwa karakter yang kuat dan dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun ketika peserta didik itu kembali ke lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik meneliti "**Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran *E-Learning* di MIN 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir**".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu strategi guru dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran *E-Learning* di MIN 1 Tulungagung. Adapun pertanyaan adalah :

1. Bagaimana Metode Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir dalam Pembentukan Karakter Pada Siswa ?
2. Bagaimana Faktor Penghambat dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran *E-Learning* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir ?
3. Bagaimana Solusi Faktor Penghambat dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran *E-Learning* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian yang dilakukan peneliti adalah mendeskripsikan strategi guru dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran *E-Learning* di MIN 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir Tulungagung. Adapun tujuan khususnya adalah :

1. Mendeskripsikan metode Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir dalam Pembentukan Karakter Pada Siswa.
2. Mendeskripsikan Faktor Penghambat dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran *E-Learning* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir.
3. Mendeskripsikan Solusi Faktor Penghambat dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran *E-Learning* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang strategi guru dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran *E-Learning* di MIN 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Bagi peneliti, perancang dan pengembang Pendidikan diharapkan dapat menjadi referensi dan menjadi bahan pertimbangan dalam perancangan dan pengembangan Pendidikan karakter sehingga dapat diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah. Serta dapat memberikan pemikiran untuk meningkatkan perubahan pola pikir di Madrasah Ibtidaiyah dalam membangun karakter pada siswa melalui pembelajarannya *E-Learning*.

2. Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penerapan pelaksanaan Pendidikan karakter pada siswa dapat bermanfaat dan menjadikan dasar lembaga untuk menentukan kurikulum pengajaran pendidikan yang berbasis karakter khususnya dalam pembelajaran *E-Learning* agar siswa mempunyai karakter yang lebih baik dilingkungan sekolah, rumah, masyarakat dan untuk masa depan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan evaluasi dan usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai Guru yang professional dan menentukan strategi pembelajaran khususnya dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajarannya *E-Learning*.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Dapat menjadi petunjuk atau arahan serta acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti dan mampu menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keilmuan dan intelektual.

d. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan referensi karya ilmiah khususnya dalam bidang Pendidikan yang dapat berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

E. Penegasan Istilah

Adapun penjelasan tentang istilah yang terdapat dalam judul ini adalah :

1. Pengasan Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi guru adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain guru, untuk mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran).⁴ Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri. Suatu kaidah suatu bidang pengetahuan data diaplikasikan dalam bentuk suatu kegiatan pembelajaran.

b. Karakter

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang membedakan seseorang antara satu dengan yang lainnya, menandai bagaimana cara memfokuskan dan pengaplikasian nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.⁵

c. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam proses pembelajaran peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik Pada hakikatnya pembelajaran merupakan pengaturan.⁶

d. *E-Learning*

E-learning diartikan sebagai sistem atau juga konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam suatu proses belajar

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 126

⁵ Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisi sMultidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hal.84

⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hal. 67.

mengajar. Elearning adalah pembelajaran yang menggunakan bantuan perangkat elektronik, khususnya perangkat komputer. *E-learning* lebih memfokuskan pada proses belajar, perangkat komputer hanya sebagai medianya. *E-learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran. *E-learning* juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip di dalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi.⁷

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud judul Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran *E-Learning* di MIN 1 Tulungagung, merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan dan mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran *E-Learning* siswa kelas III MIN 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini digunakan peneliti untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara sistematis.

Untuk memudahkan memperoleh gambaran jelas dan menyeluruh tentang isi penulisan laporan dan pembahasan ini, maka penulis secara umum dapat merumuskan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi ini, memuat hal-hal yang bersifat formalitas, tentang halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan dan daftar isi.

⁷ Sri Rahayu Chandrawati, *Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran*, 2010, No 2
Vol. 8. <http://jurnal.untan.ac.id>

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian utama skripsi ini, yaitu terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab yang terdiri sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada BAB ini berisi tentang (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II ini, dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari rujukan atau hasil penelitian terdahulu, digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini, memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu tentang (a) rancangan penelitian berupa jenis dan pendekatan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan data dan (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV ini, berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas.

BAB V. PEMBAHASAN

Pada BAB V ini, berisi tentang hasil pembahasan yang disajikan pada paparan data atau temuan penelitian dengan topik berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian.

BAB VI. PENUTUP

Pada BAB V ini berisi tentang (a) kesimpulan dan (b) saran. Kesimpulan menjaikan secara singkat seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari hasil analisis data yang diuraikan dalam bab-bab yang telah dibahas. Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para pengelola obyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) daftar riwayat hidup.